

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan investasi saat ini telah demikian pesatnya terutama pada pasar keuangan di Indonesia. Hal ini ditandai dengan jumlah transaksi perusahaan go public yang terus bertambah. Pada dasarnya investasi adalah suatu aktivitas untuk menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas dana tersebut. Pada umumnya investasi pasar keuangan (*financial market*) dibagi atas dua bagian yaitu pasar modal (*capital market*) dan pasar uang (*money market*). Pembagian ini didasarkan atas instrumen keuangan atau surat berharga yang diperjualbelikan.

Pasar modal (*capital market*) adalah salah satu sarana untuk menghimpun sumber dana ekonomi dalam jangka panjang yang tersedia perbankan dan masyarakat. Sebagian besar dari sistem perekonomian suatu negara, khususnya dalam sektor keuangan, pasar modal menyediakan dua fungsi pokok bagi masyarakat yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi pasar modal menyediakan sarana untuk memindahkan dana dari pihak ketiga yang kelebihan dana (investor) kepada pihak yang memerlukan dana (emiten). Pihak yang kekurangan dana memperoleh dana dengan cara menjual sebagian dari kepemilikan dengan menerbitkan sekuritas-sekuritasnya. Yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya sedangkan pihak yang kelebihan dana akan mendapatkan hasil dari dana yang ditanamkannya.

Dalam fungsi keuangan pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh para peminjam dana, dimana penyandang dana menyerahkan dana tersebut tanpa harus terlibat secara langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang digunakan dalam investasi tersebut.

Investasi dalam saham merupakan hal yang beresiko, dalam investasi saham juga dikenal istilah *High Risk High Return*, oleh karena itu, investor harus lebih berhati-hati dalam memilih saham perusahaan. Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Bagi investor informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan sangat penting. Kinerja keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan, dengan laporan keuangan investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan melalui berbagai rasio keuangan.

Rasio keuangan yang digunakan investor dalam menilai kinerja perusahaan antara lain adalah rasio likuiditas (*Current Ratio*) yaitu rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, Solvabilitas (*DER*) adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. rasio profitabilitas (*ROE*), yang dimana adalah rasio yang menunjukkan bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, rasio pasar merupakan salah satu ukuran profitabilitas yang sering kali dikutip dari laporan keuangan. Ukuran ini umumnya juga dilaporkan dalam laporan laba rugi pada laporan tahunan perusahaan. Tentunya rasio-rasio tersebut dapat membantu investor dalam memutuskan pembelian saham. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin kecil kemungkinan resiko investasi yang akan ditanggung dan semakin besar kemungkinan return yang akan diperoleh, kinerja yang baik tersebut, akan semakin banyak investor yang akan menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Selain faktor internal, investor juga harus memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham. Tandililin (2010:6:5) mengatakan bahwa dengan memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro dimasa datang, investor akan memperoleh informasi-informasi yang akan sangat berguna dalam

pembuatan keputusan investasi. Variabel ekonomi makro yang mempengaruhi harga saham ini terdiri dari Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, kurs, dan tingkat suku bunga. PDB mempunyai hubungan yang positif terhadap harga saham, dimana apabila PDB meningkat maka harga saham akan meningkat. Hal tersebut disebabkan karena jika pertumbuhan ekonomi membaik maka daya beli masyarakat akan turut meningkat sehingga akan mempengaruhi peningkatan penjualan perusahaan, inflasi juga mempunyai hubungan negatif terhadap harga saham, dimana jika inflasi tinggi maka harga saham akan turun. Dengan turunnya tingkat suku bunga yang berlaku maka harga saham akan meningkat. Tingkat suku bunga mempunyai hubungan yang negatif terhadap harga saham, dimana apabila tingkat suku bunga naik maka harga saham akan turun. Hal tersebut disebabkan karena investor akan lebih memilih untuk membungakan uangnya pada saat suku bunga tinggi dibandingkan melakukan investasi.

Penelitian ini akan berfokus pada perusahaan sector *Consumer Goods* karena sector ini memiliki pergerakan indeks harga saham yang mengalami kenaikan. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti karena negara Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah penduduk terbesar. Penduduk merupakan sasaran produsen dalam memasarkan produknya. Setiap penduduk mempunyai tingkat kebutuhan masing-masing. Mereka akan dituntut mengkonsumsi barang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin besar konsumsi masyarakat akan mendorong tingkat produktivitas perusahaan, sehingga perusahaan dapat tumbuh dan berkembang serta mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah variabel-variabel faktor internal dan faktor eksternal yang terdiri dari *Current Ratio*(RO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), inflasi, suku bunga secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *sector consumer goods* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah variabel-variabel faktor internal dan eksternal yang terdiri dari *Current Ratio*(RO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS). Inflasi, suku bunga secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *sector consumer goods* yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor internal dan factor eksternal yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), inflasi, suku bunga secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *sector consumer goods* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS). Inflasi, suku bunga secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *sector consumer goods* yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Menambah wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di bidang keuangan di masa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menambah modal atau berinvestasi pada perusahaan mana yang paling baik.